

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan bahwa media pembelajaran *Google Sites* pada materi zakat berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Gambaran Kebutuhan media pembelajaran berbasis kearifan lokal melalui *Google Sites* pada materi zakat di MAN 1 Payakumbuh. Media pembelajaran *Google Sites* pada materi zakat berbasis kearifan lokal dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahap: *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Tahap awal dalam pengembangan media ini adalah analisis, yang terdiri dari tiga aspek, yaitu analisis kebutuhan, analisis peserta didik, dan analisis konten. Tahap kedua adalah desain media pembelajaran, yang mencakup pembuatan diagram alur (struktur bagan) dan visualisasi ide (*storyboard*). Tahap ketiga, peneliti mengembangkan media berdasarkan *storyboard* yang telah dirancang sebelumnya. Setelah media dinyatakan valid kemudian dilakukan uji coba. Tahap keempat adalah implementasi, di mana peneliti melakukan uji coba pada kelas X MAN 1 Payakumbuh. Tahap terakhir dalam pengembangan ini adalah evaluasi, yang dilakukan pada setiap

tahap pengembangan untuk memastikan kualitas dan efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan.

2. Tingkat validitas media pembelajaran berbasis kearifan lokal melalui *Google Sites* pada materi zakat at di MAN 1 Payakumbuh. Kevalidan media pembelajaran *Google Sites* pada materi zakat berbasis kearifan lokal dinilai oleh para ahli. Penilaian ahli media, memberikan skor rata-rata sebesar 94% dengan kriteria sangat valid. Selain itu, penilaian ahli materi memberikan skor rata-rata sebesar 97% dengan kriteria sangat valid.
3. Tingkat praktikalitas media pembelajaran berbasis kearifan lokal melalui *Google Sites* pada materi zakat di MAN 1 Payakumbuh. Kepraktisan media pembelajaran *Google Sites* pada materi zakat berbasis kearifan lokal diuji kepada pendidik dan peserta didik. Pada uji coba kepraktisan oleh pendidik, media memperoleh skor rata-rata sebesar 95% dengan kriteria sangat praktis. Dalam uji coba kepraktisan oleh peserta didik, penggunaan media memperoleh skor rata-rata sebesar 84% dengan kriteria sangat praktis.
4. Tingkat efektivitas media pembelajaran berbasis kearifan lokal melalui *Google Sites* pada materi zakat di MAN 1 Payakumbuh. Keefektifan media pembelajaran ini juga diuji melalui tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*. Hasilnya menunjukkan peningkatan dengan N-Gain score sebesar 0,82, yang termasuk dalam kriteria tinggi. Uji

keefektifan oleh pendidik mencapai skor rata-rata 93% dengan kriteria sangat baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis kearifan lokal melalui *Google Sites* pada materi zakat sangat valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 1 Payakumbuh, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan dan implementasi lebih lanjut:

1. Kebutuhan media pembelajaran berbasis kearifan lokal, perlu dilakukan eksplorasi lebih mendalam terhadap kearifan lokal yang relevan dengan materi zakat, sehingga konten yang disajikan semakin kaya dan mendalam.
2. Validitas media pembelajaran, meskipun media telah dinilai sangat valid oleh ahli media dan materi, perlu dilakukan uji validasi secara berkala, terutama jika ada perubahan kurikulum atau konten materi. Selain ahli media dan materi, libatkan juga ahli teknologi pendidikan untuk memastikan aspek teknis dan pedagogis media pembelajaran tetap relevan dan efektif.
3. Kepraktisan media pembelajaran, berikan pelatihan atau workshop kepada pendidik tentang cara menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites* secara optimal. Hal ini akan meningkatkan

kepraktisan dan kemudahan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Bagi peserta didik, meskipun peserta didik memberikan skor kepraktisan yang tinggi (84%), tetap perlu dilakukan pengumpulan umpan balik secara berkala untuk mengetahui area yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal navigasi dan kemudahan akses.

4. Efektivitas media pembelajaran, mengingat media ini sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar, disarankan untuk mengembangkan media serupa pada materi-materi lain dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Lakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas media, terutama dalam hal peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* secara rutin. Dan media pembelajaran *Google Sites* dapat diintegrasikan dengan metode pembelajaran lain, seperti diskusi kelompok atau proyek kolaboratif, untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik.
5. Pengembangan teknologi, pertimbangkan untuk menambahkan fitur interaktif seperti kuis online, forum diskusi, atau video pembelajaran untuk meningkatkan engagement peserta didik. Pastikan media pembelajaran *Google Sites* dapat diakses dengan baik melalui perangkat mobile, mengingat banyak peserta didik yang menggunakan *smartphone* untuk mengakses materi pembelajaran.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan media pembelajaran berbasis kearifan lokal melalui *Google Sites* dapat terus

ditingkatkan kualitasnya dan memberikan dampak positif yang lebih besar dalam proses pembelajaran, tidak hanya di MAN 1 Payakumbuh tetapi juga di sekolah-sekolah lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. (2014a). *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan : Sebuah Tinjauan Filosofis*.
- Anwar, C. (2014b). Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habituaasi (Perspektif Filsafat Pendidikan). *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 14, 159–172.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/analisis/article/view/653/548>
- Arifin, G. (2011). *Dalil-dalil dan Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah Dilengkapi dengan Tinjauan Empat Madzhab*. Gramedia.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ash-Shiddiqy, M. H. (2006). *Pedoman Zakat menurut AlQur'an Dan As Sunnah*. Pustaka Rizki Putra.
- Ayat, R. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Pustaka Jaya.
- Daryanto. (2014). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. AV Publisher.
- Departemen Agama RI. (2007). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. CV. Penerbit Diponegoro.
- Djazuli. (2021). *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam Edisi Revisi*. Kencana.
- Elvandi, M. (2010). *Pembelajaran Agama Islam di Madrasah*. Pustaka Pelajar.
- Fahmal, M. (2006). *Peran Asas-asas Umum Pemerintahan yang Layak Dalam Mewujudkan Pemerintahan yang Bersih*. UII Press.
- Fiana, R. (2016). Pengaruh Konsentrasi Maltodekstrin Terhadap Mutu Minuman Instan dari Teh Kombucha. *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 2(2), 1–8.
- Hadi, M. (2010). *Problematika Zakat Profesi & Solusinya: Sebuah Tinjauan Sosiologi Hukum Islam*. Pustaka Pelajar.
- Hafiddudin, D. (2009). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani.
- Hamzah. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara.
- Irfani, A. (2016). Nasionalisme pengertian Joseph Ernest Renan. *Al-Hikmah*, 10(2), 135–145.
- Jubaidah, S., & Zulkarnain, M. R. (2020). *Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika pada Materi Bilangan SMP Negeri 1 Astambul*.
- Kaban, R. (2021). *Pelatihan Penggunaan dan Pemanfaatan Google Sites dalam*

Mendukung Proses Pembelajaran di Yayasan Al-Hikmah Tanjung Pura.

- Kemendikbud. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. *Internatinal Science*, 1186.
- Krisnawati, A. (2013). Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 1(2), 2.
- Lestari, R., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Memahami Bentuk-Bentuk Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 673–677. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2516>
- Liliweri, A. (2014). *Pengantar Studi Kebudayaan*. Nusamedia.
- Melly. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Materi Integral Berbasis Google Sites Di SMK Negeri 3 Barru* (Vol. 9). IAIN Pare pare.
- Muhammad. (2002). *Zakat Profesi: Wacana Pemikiran dalam Fiqih Kontemporer*. Salemba Diniyah.
- Mutia, L. (2020). Development of Blog-Based Audio Visual Learning Media to Improve Student Learning Interests in Money and Banking Topic. *Journal of Educational Sciences*, 4(2), 436–437.
- Navisa, A. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Sites Untuk Kelas X Di Sma Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023*. November.
- Nurhayati & Sinaga, A. I. (2018). *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Prenadamedia Group.
- Octavia, S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Budi Utama.
- Purba, C. V. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web Dengan Google Sites Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. 6(5), 1329–1347.
- Qardawi, Y. (2011). *Hukum Zakat*. Litera Antarnusa.
- Qardhawi, Y. (2007). *Hukum Zakat*. Pustaka Litera Antar Nusa.
- Rickey, C. (2019). *Design and Developmen Research*. Routledge.
- Rikani, Istiqomah., & Taufiq, I. (2021). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis *Google Sites* pada materi sistem persamaan lnier tiga variabel (SPLTV). (6), . *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 6, 54–61.
- Rosidi, A. (2011). *Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Sunda*. Kiblat Buku Utama.
- Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran *Google Sites* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas Vii Smp Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217–226.

<https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>

- Saprida. (2016). Zakat Profesi Menurut Pandangan Yusuf Qardhawi. *ECONOMICA SHARIA*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i3.881>
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 470–477.
- Selviyanti, E., & Fariz, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* pada Mata Pelajaran Teknologi Layanan Jaringan. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 5(1), 61–70. <https://doi.org/10.37148/bios.v5i1.100>
- Setyawan, B. (2019). Pengembangan Media Google Site dalam Bimbingan Klasikal di SMAN 1 Sampung. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 6(2), 78–87. <https://doi.org/10.29407/nor.v6i2.13797>
- Sitepu, D. S. B., & Herlinawati, H. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis web *Google Sites* pada materi ikatan ion dan kovalen untuk SMA kelas X. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 552–563. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.195>
- Suryana, E. (2023). Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Siswa Pada SMKN 3 Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 85–88.
- Tafsir Kementrian Agama. (2024). *Surat At-Tin Ayat 4*.
- Taufik, M. (2018). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Web kepada Pendidik IPA SMP Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 77–81.
- Togas, P. V. (2021). *Development of Web-Based Digital System Learning Media*. 4(3), 22–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.32535/apjme.v4i3.1263>
- wijayanto, Adi; Murtiyah; Asrifan, A. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dan Alat Peraga Edukatif Terhadap Hasil Perkembangan Anak di Ra Al Khodijah Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung*. OSF Preprints.
- Wuryandani, M. P. W. (2010). *Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran untuk Menanamkan Rasa Nasionalisme di Sekolah Dasar*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309073/penelitian/B-INTEGRASI+NILAINILAI+KEARIFAN+LOKAL+DALAM+PEMBELAJARAN+UNTUK+MENANAMKAN+NASIONALISME+DI+SEKOLAH>